

naiknya harga saham (tingginya nilai PBV) tidak mencerminkan kinerja saham yang baik yang dapat menaikkan harga sahamnya, namun lebih disebabkan permainan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut dengan memborong saham dalam jumlah yang besar sehingga tercipta image bahwa saham perusahaan tersebut sangat baik sehingga harga saham pada akhirnya akan meningkat.

4.3.1.7 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Minat Investor Asing

Variabel DNT dari hasil penelitian berpengaruh negatif (yaitu sebesar $-0,000552$) hal ini sesuai dengan penelitian Listyaningsih (2003) bahwa semakin besar perubahan nilai tukar Rupiah (terjadi depresiasi Rupiah terhadap US \$) maka semakin rendah minat investor asing dalam investasi saham, demikian pula sebaliknya, namun variabel DNT memiliki $p\text{-value} > 0,10$ yaitu sebesar $0,856$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US \$ tidak berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ, sehingga gagal menolak H_0 .

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Listyaningsih (2003), perbedaan ini kemungkinan disebabkan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US \$ selama periode penelitian sebagian besar bernilai positif, hal ini menunjukkan selama periode penelitian Rupiah mengalami depresiasi (melemah) terhadap US \$.

sehingga tidak mempengaruhi model yang digunakan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah asumsi klasik, sehingga model regresi dapat digunakan sebagai dasar analisis.